

KATALOG : 5204003.73

# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

# **STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2015**



# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2015

ISBN : 978-602-6426-09-3

Katalog BPS : 5204003.73

Nomor Publikasi : 73530.1603

Ukuran Buku : 21,6 x 27,9 cm

Jumlah Halaman : 39 Halaman

Naskah/ Editor : Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa ijin tertulis  
dari Badan Pusat Statistik*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang berisi data luas panen, produksi tanaman buah-buahan dan sayuran semusim (SBS), sayur-sayuran dan buah-buahan tahunan (BST), tanaman biofarmaka (obat-obatan) dan tanaman hias (TH), di Sulawesi Selatan.

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap Hortikultura (ATAP) tahun 2015 dan hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh petugas yang ditunjuk oleh Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat diterbitkannya publikasi ini. Saran dari para pengguna publikasi ini yang bersifat membangun untuk perbaikan edisi di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Makassar, 30 September 2016

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Kepala,



NURSAMI SALAM, SE

## DAFTAR ISI

KATAP PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Landasan Hukum	1
<b>II. METODOLOGI</b>	<b>3</b>
2.1. Daftar Isian yang Digunakan	3
2.2. Jenis Data Yang Dikumpulkan	3
<b>III. KONSEP DAN DEFINISI</b>	<b>6</b>
<b>IV. ULASAN</b>	<b>10</b>
1. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	10
2. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	12
3. Tanaman Biofarmaka	13
4. Tanaman Hias	15

## DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	<b>Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015</b>	18
1.1	Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m2) Tahun 2015	19
1.2	Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton) Tahun 2015	20
2	<b>Jumlah Tanaman Menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Buah-buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015</b>	21
2.1	Banyaknya Tanaman <b>Pisang</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	22
2.2	Banyaknya Tanaman <b>Mangga</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	25
2.3	Banyaknya Tanaman <b>Durian</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	26
2.4	Banyaknya Tanaman <b>Rambutan</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	27
2.5	Banyaknya Tanaman <b>Pepaya</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	28
2.6	Banyaknya Tanaman <b>Jeruk Besar</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	29
2.7	Banyaknya Tanaman <b>Duku/Langsar</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	30
2.8	Banyaknya Tanaman <b>Nangka/Cempedak</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	31
2.9	Banyaknya Tanaman <b>Alpukat</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan	32
2.10	Banyaknya Tanaman <b>Markisa/Konyal</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	33

<b>3</b>	<b>Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015</b>	<b>34</b>
3.1	Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m2)	35
3.2	Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Kg)	36
<b>4</b>	<b>Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015</b>	<b>37</b>
4.1	Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	38
4.2	Produksi dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015	39

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja.

Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu dan bersamaan dengan komoditas tanaman pangan, meskipun daftar isian (kuesioner) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

### 1.2. Landasan Hukum

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan telah didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
3. Keputusan Menteri Pertanian No.511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.

4. Naskah kesepakatan Bersama Nomor Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry SP (Survei Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik.

<https://sulsel.bps.go.id>

## II. METODOLOGI

### 2.1. Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian SPH-BST: Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, SPH-SBS: Laporan Tanaman Sayur-sayuran dan Buah Semusim, SPH-TBF: Laporan Tanaman Biofarmaka, SPH-TH: Laporan Tanaman Hias.

### 2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-SBS mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (Hektar)
- Luas panen habis/dibongkar (Hektar)
- Luas panen belum habis (Hektar)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (Hektar)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (Hektar)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (Hektar)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Kuintal)
- Produksi belum habis (Kuintal)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-BST mencakup :

- Jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu (pohon atau rumpun)
- Tanaman yang dibongkar/ditebang (pohon atau rumpun)
- Tanaman belum menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan (pohon/rumpun)
- Tanaman tua/rusak (pohon atau rumpun)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)

- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
- Produksi (kuintal)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
- Harga jual petani per kilogram (rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-TBF mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu ( $M^2$ )
- Luas panen habis/dibongkar ( $M^2$ )
- Luas panen belum habis ( $M^2$ )
- Luas rusak/tidak berhasil/puso ( $M^2$ )
- Luas penanaman baru/tambah tanam ( $M^2$ )
- Luas tanaman akhir bulan laporan ( $M^2$ )
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Kg)
- Produksi belum habis (Kg)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-TH mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu ( $M^2$ )
- Luas panen habis/dibongkar ( $M^2$ )
- Luas panen belum habis ( $M^2$ )
- Luas rusak/tidak berhasil/puso ( $M^2$ )
- Luas penanaman baru/tambah tanam ( $M^2$ )
- Luas tanaman akhir bulan laporan ( $M^2$ )
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Tangkai)
- Produksi belum habis (Tangkai)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

SPH-SBS frekuensi pengumpulan datanya bulanan dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan.

SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH , frekuensi pengumpulan datanya triwulanan dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan Triwulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman masing-masing setiap desa dan setiap triwulan.

<https://sulsel.bps.go.id>

### III. KONSEP DAN DEFINISI

#### A. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari 1 tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

- Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

Luas Tanaman Akhir Bulan Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Luas Panen Habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Luas Panen belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

## **B. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)**

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus, kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambután, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun, dan dipanen terus-menerus satu musim.
  - Dipanen terus-menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.
  - Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel dan jambu air.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contoh: salak, nenas dan pisang.

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan.

Harga jual petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

### **C. Tanaman Biofarmaka (TBF)**

Tanaman Biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi(rimpang) atau akar. Khusus untuk tanaman obat-obatan ini, yang dicakup adalah tanaman yg dikomersialkan (diperjualbelikan) saja. Tanaman biofarmaka yang dicakup disini adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

#### **D. Tanaman Hias (TH)**

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Khusus untuk tanaman hias ini, yang dicakup adalah tanaman yg dikomersialkan (diperjual belikan) saja. Tanaman hias yang dikumpulkan datanya disini ada 24 yaitu ; Anggrek, Anthunium bunga, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Pisang-Pisangan, Krisan, Mawar, Sedap Malam, Dracaena, Melati, Palem, Aglaonema, Kamboja Jepang, Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, ixora (soka), Cordyline, Diffenbachia, Xansifera/Pedang- Pedangan, Anthurium daun dan Caladium.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

## IV. ULASAN

### 1. Buah-buahan dan Sayuran Semusim (SBS)

Selain Padi dan Palawija, komoditas pertanian tanaman pangan lainnya yang dihasilkan di Sulawesi Selatan adalah sayur-sayuran dan buah-buahan yang termasuk dalam kelompok tanaman hortikultura. Usaha peningkatan produksi tanaman sayur-sayuran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan diversifikasi pangan. Selain itu pengembangan produksi sayur-sayuran diharapkan akan mendorong upaya peningkatan status gizi masyarakat.

22 macam tanaman sayuran semusim yaitu: Bawang Merah; Bawang Putih; Bawang Daun; Kentang; Kubis; Kembang Kol; Petsai/Sawi; Wortel; Lobak; Kacang Merah; Kacang Panjang; Cabe Besar; Cabe Rawit; Paprika; Jamur; Tomat; Terung; Buncis; Ketimun; Labu Siam; Kangkung; Bayam; Sedangkan empat jenis buah-buahan semusim yaitu Melon; Semangka; Blewah dan Stroberi.

Total Produksi Sayuran dan Buah – Buah Semusim Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 sebesar 403.235 ton. Jenis sayuran yang paling banyak di produksi pada tahun 2015 adalah bawang merah dengan total produksi sebesar 69.889 ton atau 17,33 persen dari total produksi sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan. Produksi bawang merah tersebut diatas dihasilkan dari 7.019 hektar lahan yang dipanen. Produktivitas tanaman bawang merah pada tahun 2015 sebanyak 9,96 ton per hektar. Sebaran bawang merah di Sulawesi Selatan paling banyak terdapat di kabupaten Enrekang yaitu 57.940 ton.

Produksi terbesar sayuran kedua adalah tomat dengan produksi sebesar 47.597 ton. Produksi tomat tersebut dipanen dari lahan seluas 3.395 hektar. Sedangkan produktivitas tomat sebesar 14,02 ton perhektar. Sebaran tomat paling banyak terdapat di kabupaten Enrekang yaitu 24.087 ton. Berikutnya adalah kubis dengan produksi sebanyak 39.616 ton. Produksi kubis tersebut dipanen dari lahan

seluas 2.261 hektar. Sebaran kubis paling banyak juga terdapat di kabupaten Enrekang juga yaitu 21.855 ton.

Sayuran dengan urutan keempat adalah Kentang dengan produksi sebesar 29.522 ton dan luas panen 1.925 hektar, sentranya terdapat di Kabupaten Gowa dan Bantaeng. Urutan kelima dan keenam sayuran Cabai Rawit dan Wortel dengan produksi masing – masing 26.570 ton dan 25.452 ton. Disusul Cabai besar dengan produksi sebesar 23.781 ton, Semangka 19.890 ton, Kangkung 19.632 ton dan terakhir Kacang Panjang dengan produksi sebesar 17.091 ton. Kesemuanya tersebar di Kabupaten Enrekang, Takalar, Gowa dan Takalar.

**Tabel 1**

10 Besar Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan  
Semusim Tahun 2015

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen (Hektar)	Jumlah	
			Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Merah	7.019	69.889	9,96
2	Tomat	3.395	47.597	14,02
3	Kubis	2.261	39.616	17,52
4	Kentang	1.925	29.522	15,34
5	Cabai Rawit	4.436	26.570	5,99
6	Wortel	2.043	25.452	12,46
7	Cabai Besar	2.859	23.781	8,32
8	Semangka	1.545	19.890	12,87
9	Kangkung	3.732	19.632	5,26
10	Kacang Panjang	2.890	17.091	5,91
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>46.427</b>	<b>403.235</b>	<b>8,69</b>

## 2. Buah –Buahan dan Sayuran Tahunan (BST)

Tanaman Buah-buahan tahunan yang dikumpulkan dalam survei pertanian terdiri dari 20 jenis tanaman dan 3 jenis sayuran tahunan. Ke 20 macam tanaman buah- buahan tahunan yaitu: Alpukat; Belimbing; Langsung; Jambu Biji; Jambu Air; Jeruk Siam (Keprok); Jeruk Besar; Mangga; Nenas; Manggis; Nangka; Pepaya; Pisang; Rambutan; Salak; Sawo; Sirsak; Sukun. Markisa.Sedangkan tiga jenis sayuran tahunan yaitu Melinjo; Petai dan Jengkol.

**Tabel 2**

Produksi dan Persentase 10 Buah Unggulan di Sulawesi Selatan Tahun 2015

Jenis Buah		Produksi (Ton)	Persentase Terhadap Total
(1)	(2)	(3)	
1	Pisang	175.388	27,10
2	Mangga	117.205	18,11
3	Durian	58.519	9,04
4	Rambutan	53.419	8,25
5	Pepaya	42.502	6,57
6	Jeruk Besar	39.376	6,08
7	Duku/Langsar/Kokosan	38.472	5,94
8	Nangka/Cempedak	32.197	4,97
9	Alpukat	19.789	3,06
10	Markisa/Konyal	13.383	2,07
<b>TOTAL PRODUKSI</b>		<b>647.283</b>	

Total produksi buah-buahan di Provinsi Sulawesi Selatan yang tercakup dalam survei ini pada tahun 2015 sebanyak 647.283 ton.

Dari Tabel 2 di atas, jenis-buah-buahan yang paling banyak dihasilkan adalah buah Pisang dengan total produksi sebanyak 175.388 ton atau sebesar 27,10 persen dari keseluruhan produksi buah yang sebagian besar terdapat di kabupaten Pinrang dan Wajo . Urutan kedua adalah buah Mangga dengan produksi sebesar 117.205 ton

18,11 persen; sebagian besar terdapat di kabupaten Gowa dan Pinrang. Buah Durian dengan produksi sebesar 58.519 ton (9,04) persen, sentranya terdapat di Kabupaten Luwu Utara. Buah Rambutan produksi sebesar 53.419 ton (8,25 persen), yang sentranya terdapat di Kabupaten Gowa. Buah Pepaya dengan produksi sebesar 42.502 ton (6,57 persen), sentranya terdapat di kabupaten Enrekang dan Pinrang. Jeruk besar produksi 39.376 ton (6,08 persen), sentranya terdapat di Kabupaten Pangkep. Buah Duku/Langsar/Kokosan dengan produksi sebesar 38.472 ton 5,94 persen banyak terdapat di kabupaten Gowa dan Luwu Timur. Buah Nangka/Cempedak sebesar 32.197 ton (4,97 persen), sentranya terdapat di Kabupaten Gowa. Buah Alpukat sebesar 19.789 ton (3,06 persen), sentranya terdapat di Kabupaten Gowa. Ke sepuluh Buah Markisa/Konyal dengan produksi 13.383 ton (2,07 persen) terdapat di Kabupaten Toraja Utara. Sedangkan buah yang paling sedikit produksinya di Sulawesi Selatan adalah buah apel dan sayuran jengkol masing –masing hanya 30 ton dan 21 ton pertahun.

### **3. Tanaman Biofarmaka**

Produksi keseluruhan Tanaman Biofarmaka tahun 2015 mencapai 47.914.500 kg atau 47.914 ton dengan luas panen seluas 16.764.371 m<sup>2</sup>. Dari seluruh tanaman biofarmaka, Tanaman Jahe, laos/lengkuas, kunyit, temulawak, dan kencur merupakan 5 tanaman potensi yang memberikan produksi cukup besar di Sulawesi Selatan yaitu produksi sebesar 44.312.610 kg rimpang jahe, 1.799.904 kg rimpang laos/lengkuas, 1.537.025 kg rimpang kunyit, 101.813 kg rimpang temulawak, dan 90.598 kg kencur.

Tanaman Jahe sebagai tanaman dengan produksi terbesar pada Tahun 2015 mendapat sumbangan terbesar dari Kabupaten Maros dengan produksi 32.171.684 kg dengan luas panen seluas 11.618.182 m<sup>2</sup>. Jumlah ini meningkat hampir 3 kali lipat dibanding tahun 2013 yang lalu dengan jumlah produksi 11.644.307 kg, karena adanya kerjasama petani dengan perusahaan jamu PT.Sido Muncul sehingga ada perluasan lahan dan pengembangan tanaman besar-besaran di kabupaten tersebut.

Tanaman laos/lengkuas merupakan produksi terbesar kedua , dimana paling banyak juga terdapat di Kabupaten Bone dengan jumlah produksi 729.193 kg dan kabupaten Enrekang 408.824 kg.

Tanaman Kunyit sebagai produksi terbesar ketiga dihasilkan di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 662.018 kg. Jahe merupakan bahan dasar jamu yang diproduksi oleh PT. Sido Muncul sehingga terlihat peningkatan produksi yang sangat tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Sebagai tanaman potensi biofarmaka keempat dan kelima adalah tanaman Temulawak dan Kencur. Temulawak dengan produksi 101.813 kg ditahun 2015 ini paling banyak dihasilkan di Kabupaten Gowa dan menyebar merata hampir disetiap kabupaten lainnya. Sedangkan Kencur sebagai tanaman biofarmaka potensi kelima, mengalami penurunan produksi dibanding tahun 2014 lalu yaitu dari produksi 215.988 kg tahun 2014 menjadi 90.598 kg tahun 2015

**Tabel 3.**

Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka tahun 2014 dan 2015

Nama Tanaman	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2014	Produksi (kg) 2014	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2015	Produksi (kg) 2015	Perkembangan Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jahe	5.836.097	11.644.307	15.426.735	44.312.610	280,55
2 Laos/Lengkuas	732.974	2.682.145	400.659	1.799.904	(32,89)
3 Kunyit	456.734	1.355.477	797.205	1.537.025	13,39
4 Temulawak	73.375	350.095	77.575	101.813	(70,92)
5 Kencur	85.066	215.988	44.222	90.598	(58,05)

#### **4. Tanaman Hias**

Tanaman krisan merupakan bunga potong dengan produksi terbesar pada Tahun 2015 mendapat sumbangan terbesar dari Kabupaten Gowa dengan produksi 185.691 tangkai. Kabupaten lainnya sebagai penghasil krisan adalah Kabupate Tana Toraja . Bunga krisan tahun ini mengalami penurunan produksi yang cukup tinggi dibanding tahun 2014 yang lalu dengan produksi 320.980 tangkai pertahunnya.

Tanaman Ixora/Soka sebagai tanaman produksi terbesar kedua tahun 2015 ini, dimana sentranya terdapat di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa dengan produksi masing-masing 90.423 pohon dan 9.267 pohon. Adapun Tanaman Ixora/Soka juga terdapat di Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Bantaeng.

Selanjutnya untuk tanaman Anggrek sebagai tanaman hias dengan kontribusi produksi terbesar ketiga paling banyak dihasilkan di Kabupaten Gowa dengan produksi sebesar 45.336 tangkai. Disusul tanaman Palem dengan produksi 28.163 pohon dan Adenium 18.551 pohon. Secara umum tanaman hias tahun 2015 ini sebagian produksinya mengalami penurunan untuk jenis bunga tangkai. Sedangkan yang meningkat produksinya ada dibunga pohon seperti Palem, Pakis, Soka dan Kamboja Jepang, utamanya di Kota Makassar karena adanya program Lorong Garden dan Taman Kota. Rata-rata penghasil tanaman hias di Sulawesi Selatan sebagian besar didominasi di Kabupaten Gowa dan Makassar.

**Tabel 4**  
**Perkembangan Produksi dan Luas Panen 5 Tanaman Hias Utama**  
**Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 - 2015**

Nama Tanaman	Satuan Produksi	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2014	Produksi 2014	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2015	Produksi 2015	Perkembangan Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Krisan	Tangkai	31.885	320.980	164.602	185.691	(42)
2 Ixora/Soka	Pohon	37.857	75.202	2.948	102.163	36
3 Anggrek	Tangkai	21.318	92.517	3.632	45.336	(51)
4 Palem	Pohon	40.539	101.597	4.804	28.163	(72)
5 Adenium	Pohon	4.809	18.801	2.424	18.551	(1)

# LAMPIRAN TABEL

<https://sulselhps.go.id>

**Tabel 1.** Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Jumlah		
		Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	1.320	9.011	6,83
2	Bawang Merah	7.019	69.889	9,96
3	Bawang Putih	-	-	-
4	Bayam	2.958	7.730	2,61
5	Blewah	-	-	-
6	Buncis	763	9.974	13,07
7	Cabai Besar	2.859	23.781	8,32
8	Cabai Rawit	4.436	26.570	5,99
9	Jamur	1.376	711	0,52
10	Kacang Merah	457	442	0,97
11	Kacang Panjang	2.890	17.091	5,91
12	Kangkung	3.732	19.632	5,26
13	Kembang Kol	224	2.094	9,35
14	Kentang	1.925	29.522	15,34
15	Ketimun	1.430	7.729	5,40
16	Kubis	2.261	39.616	17,52
17	Labu Siam	1.017	11.657	11,46
18	Lobak	6	4	0,62
19	Melon	368	6.102	16,58
20	Paprika	-	-	-
21	Petsai/Sawi	2.429	15.645	6,44
22	Semangka	1.545	19.890	12,87
23	Stroberi	24	189	7,86
24	Terung	1.950	12.910	6,62
25	Tomat	3.395	47.597	14,02
26	Wortel	2.043	25.452	12,46
<b>JUMLAH</b>		<b>46.427</b>	<b>403.235</b>	<b>8,69</b>

**Tabel 1.1** Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar) Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen Komoditi Unggulan (Hektar)				
		Bawang Merah	Tomat	Kubis	Kentang	Cabai Rawit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP. SELAYAR	0	56	0	0	46
2	[02] BULUKUMBA	7	19	2	7	34
3	[03] BANTAENG	887	26	456	916	53
4	[04] JENEPONTO	444	234	474	83	945
5	[05] TAKALAR	9	53	0	0	371
6	[06] GOWA	8	501	354	811	375
7	[07] SINJAI	5	49	44	14	88
8	[08] MAROS	56	124	0	0	293
9	[09] PANGKEP	8	84	0	0	80
10	[10] BARRU	0	11	3	0	32
11	[11] BONE	172	543	0	2	426
12	[12] SOPPENG	9	14	0	0	14
13	[13] WAJO	0	122	0	0	374
14	[14] SIDRAP	5	10	0	0	321
15	[15] PINRANG	35	81	3	0	51
16	[16] ENREKANG	5.356	840	825	0	222
17	[17] LUWU	0	131	0	0	176
18	[18] TANA TORAJA	0	162	88	82	86
19	[22] LUWU UTARA	4	143	2	0	222
20	[25] LUWU TIMUR	1	59	2	0	82
21	[26] TORAJA UTARA	13	97	8	10	102
22	[71] MAKASSAR	0	8	0	0	8
23	[72] PAREPARE	0	7	0	0	10
24	[73] PALOPO	0	21	0	0	25
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>7.019</b>	<b>3.395</b>	<b>2.261</b>	<b>1.925</b>	<b>4.436</b>

Lanjutan Tabel 1.1

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen Komoditi Unggulan (Ha)				
		Wortel	Cabai Besar	Semangka	Kangkung	Kacang Panjang
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP. SELAYAR	3	-	-	30	48
2	[02] BULUKUMBA	3	21	180	92	47
3	[03] BANTAENG	680	31	-	15	18
4	[04] JENEPONTO	458	207	5	23	6
5	[05] TAKALAR	-	73	295	359	374
6	[06] GOWA	568	243	68	508	332
7	[07] SINJAI	40	47	9	40	37
8	[08] MAROS	-	404	64	73	103
9	[09] PANGKEP	-	67	10	185	81
10	[10] BARRU	-	20	341	27	40
11	[11] BONE	-	543	76	613	522
12	[12] SOPPENG	-	32	5	9	5
13	[13] WAJO	-	203	356	142	219
14	[14] SIDRAP	-	65	10	34	72
15	[15] PINRANG	-	156	14	97	92
16	[16] ENREKANG	193	492	1	146	100
17	[17] LUWU	-	42	6	179	168
18	[18] TANA TORAJA	87	45	-	230	163
19	[22] LUWU UTARA	-	51	60	337	204
20	[25] LUWU TIMUR	1	24	45	67	103
21	[26] TORAJA UTARA	10	74	-	89	104
22	[71] MAKASSAR	-	9	-	159	7
23	[72] PAREPARE	-	4	-	87	8
24	[73] PALOPO	-	6	-	191	37
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>2.043</b>	<b>2.859</b>	<b>1.545</b>	<b>3.732</b>	<b>2.890</b>

**Tabel 1.2** Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton) Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)				
		Bawang Merah	Tomat	Kubis	Kentang	Cabai Rawit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP. SELAYAR	-	71	-	-	61
2	[02] BULUKUMBA	42	17	1	5	153
3	[03] BANTAENG	5.859	1.024	8.095	12.463	533
4	[04] JENEPONTO	3.711	2.715	3.838	732	1.322
5	[05] TAKALAR	90	1.350	-	-	4.762
6	[06] GOWA	50	10.732	4.408	14.532	4.104
7	[07] SINJAI	54	869	492	136	1.502
8	[08] MAROS	542	473	-	-	4.535
9	[09] PANGKEP	34	80	-	-	76
10	[10] BARRU	-	9	1	-	81
11	[11] BONE	1.144	2.011	-	13	1.357
12	[12] SOPPENG	70	38	-	-	60
13	[13] WAJO	-	409	-	-	890
14	[14] SIDRAP	65	106	-	-	506
15	[15] PINRANG	254	1.166	21	-	791
16	[16] ENREKANG	57.940	24.087	21.855	-	4.278
17	[17] LUWU	-	258	-	-	450
18	[18] TANA TORAJA	-	1.028	874	1.628	178
19	[22] LUWU UTARA	24	409	14	-	508
20	[25] LUWU TIMUR	0	57	9	-	115
21	[26] TORAJA UTARA	10	627	9	14	169
22	[71] MAKASSAR	-	6	-	-	59
23	[72] PAREPARE	-	4	-	-	11
24	[73] PALOPO	-	52	-	-	73
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>69.889</b>	<b>47.597</b>	<b>39.616</b>	<b>29.522</b>	<b>26.570</b>

Lanjutan Tabel 1.2

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)				
		Wortel	Cabai Besar	Semangka	Kangkung	Kacang Panjang
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP. SELAYAR	1	-	-	15	69
2	[02] BULUKUMBA	5	27	720	104	66
3	[03] BANTAENG	11.856	285	-	29	21
4	[04] JENEPONTO	3.827	267	36	100	41
5	[05] TAKALAR	-	644	7.547	5.152	4.499
6	[06] GOWA	5.171	2.926	1.213	5.279	4.254
7	[07] SINJAI	310	591	35	228	491
8	[08] MAROS	-	3.409	390	140	302
9	[09] PANGKEP	-	55	26	121	80
10	[10] BARRU	-	27	1.610	24	91
11	[11] BONE	-	2.002	585	2.072	2.425
12	[12] SOPPENG	-	75	7	65	4
13	[13] WAJO	-	217	6.654	112	275
14	[14] SIDRAP	-	600	72	81	563
15	[15] PINRANG	-	4.318	247	1.468	1.018
16	[16] ENREKANG	3.506	7.693	40	1.938	1.083
17	[17] LUWU	-	161	4	251	343
18	[18] TANA TORAJA	757	150	-	689	364
19	[22] LUWU UTARA	-	147	403	583	508
20	[25] LUWU TIMUR	6	19	301	138	306
21	[26] TORAJA UTARA	13	114	-	116	142
22	[71] MAKASSAR	-	45	-	574	37
23	[72] PAREPARE	-	1	-	19	2
24	[73] PALOPO	-	10	-	335	106
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	25.452	23.781	19.890	19.632	17.091

**Tabel 2.** Jumlah Tanaman Menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Buah-buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

Nama Tanaman	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Alpukat	145.950	69.575	139.726	140.051	19.789
2 Anggur	-	-	-	-	-
3 Apel	-	-	-	2.500	30
4 Belimbing	1.529	1.719	1.690	1.857	220
5 Duku/Langsar/Kokosan	540.896	113.874	33.312	39.617	38.472
6 Durian	567.989	143.758	29.693	102.408	58.519
7 Jambu Air	37.864	31.527	37.356	45.202	2.320
8 Jambu Biji	155.296	74.778	59.950	97.294	11.977
9 Jengkol	217	20	40	237	21
10 Jeruk Besar	215.696	82.913	27.235	34.520	39.376
11 Jeruk Siam/Kepron	60.378	46.850	261.183	35.747	11.080
12 Mangga	676.778	241.625	271.039	982.177	117.205
13 Manggis	132.525	125.405	29.822	22.672	5.289
14 Markisa/Konyal	416.103	209.384	109.991	144.581	13.383
15 Melinjo	7.813	964	1.600	9.583	340
16 Nangka/Cempedak	175.153	129.357	145.212	178.123	32.197
17 Nenas	129.493	93.266	116.094	139.178	1.261
18 Pepaya	246.359	236.185	187.759	336.876	42.502
19 Petai	32.433	11.980	7.610	31.807	1.779
20 Pisang	2.108.091	2.229.216	1.749.708	1.939.649	175.388
21 Rambutan	637.118	232.988	79.220	140.745	53.419
22 Salak	367.005	390.489	300.481	182.396	9.773
23 Sawo	5.962	11.419	10.442	12.657	1.738
24 Sirsak	49.229	33.834	19.855	24.386	2.084
25 Sukun	103.684	21.410	25.140	63.381	9.123
<b>JUMLAH</b>					647.283

Ket : Satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun, untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak.

**Tabel 2.1** Banyaknya Tanaman **Pisang** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	8.607	5.669	13.363	10.419	434
2	[02] BULUKUMBA	93.888	71.402	47.307	29.797	2.028
3	[03] BANTAENG	58.104	52.842	35.807	56.785	2.855
4	[04] JENEPONTO	39.299	27.085	25.597	24.134	1.987
5	[05] TAKALAR	27.687	15.143	29.519	28.469	1.985
6	[06] GOWA	191.651	138.555	206.375	199.008	17.666
7	[07] SINJAI	97.708	85.939	10.727	92.495	8.908
8	[08] MAROS	25.009	63.264	57.640	41.424	7.957
9	[09] PANGKEP	13.129	15.657	19.699	32.485	589
10	[10] BARRU	78.512	60.610	60.350	113.182	8.723
11	[11] BONE	625.357	625.357	627.174	278.418	14.329
12	[12] SOPPENG	32.094	31.692	24.883	31.702	1.444
13	[13] WAJO	257.718	226.082	253.876	251.705	25.384
14	[14] SIDENRAP	100.451	102.728	77.607	106.985	6.493
15	[15] PINRANG	181.786	452.644	42.074	446.729	50.891
16	[16] ENREKANG	84.577	80.107	70.075	68.843	12.132
17	[17] LUWU	68.720	66.873	43.362	41.412	1.825
18	[18] TANA TORAJA	4.375	4.759	4.232	3.623	646
19	[22] LUWU UTARA	29.195	27.645	26.975	27.933	2.693
20	[25] LUWU TIMUR	66.221	55.457	57.877	41.546	4.698
21	[26] TORAJA UTARA	18.641	15.578	10.084	8.805	1.281
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	1.825	1.835	1.710	1.360	71
24	[73] PALOPO	3.537	2.293	3.395	2.390	369
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>2.108.091</b>	<b>2.229.216</b>	<b>1.749.708</b>	<b>1.939.649</b>	<b>175.388</b>

**Tabel 2.2** Banyaknya Tanaman **Mangga** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	32.774	9.540	650	36.045	2.479
2	[02] BULUKUMBA	43.614	27.341	17	67.561	3.102
3	[03] BANTAENG	56.545	56.033	56.903	25.250	4.655
4	[04] JENEPONTO	3.682	250	4.280	5.080	620
5	[05] TAKALAR	1.210	1.461	17.218	17.446	2.425
6	[06] GOWA	55.415	61.293	97.571	98.720	22.094
7	[07] SINJAI	3.614	100	-	13.032	1.649
8	[08] MAROS	500	7.712	21.557	51.327	8.341
9	[09] PANGKEP	23.927	23.978	28.708	37.633	7.538
10	[10] BARRU	5.435	9.511	9.215	20.211	1.716
11	[11] BONE	325.878	-	-	137.403	17.430
12	[12] SOPPENG	1.460	425	1.502	39.385	3.719
13	[13] WAJO	17.662	5.551	2.645	105.771	5.650
14	[14] SIDENRAP	530	-	-	80.259	2.177
15	[15] PINRANG	21.102	13.557	835	147.873	19.043
16	[16] ENREKANG	53.044	15.490	18.142	36.197	9.449
17	[17] LUWU	13.491	3.747	400	19.867	974
18	[18] TANA TORAJA	769	141	42	2.143	175
19	[22] LUWU UTARA	6.866	-	-	15.427	1.402
20	[25] LUWU TIMUR	1.229	-	95	8.846	617
21	[26] TORAJA UTARA	3.878	2.011	434	3.803	411
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	2.200	2.575	10.825	11.825	1.350
24	[73] PALOPO	1.953	909	-	1.073	193
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>676.778</b>	<b>241.625</b>	<b>271.039</b>	<b>982.177</b>	<b>117.205</b>

**Tabel 2.3** Banyaknya Tanaman **Durian** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	154	43	143	46	15
2	[02] BULUKUMBA	88.943	63.404	-	865	2.294
3	[03] BANTAENG	6.819	6.101	581	581	239
4	[04] JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	[05] TAKALAR	980	-	-	-	69
6	[06] GOWA	17.884	15.183	10.086	24.963	4.231
7	[07] SINJAI	10.649	9.395	-	544	1.614
8	[08] MAROS	-	-	5.777	2.373	1.099
9	[09] PANGKEP	718	-	100	150	34
10	[10] BARRU	510	260	260	1.021	55
11	[11] BONE	38.550	-	-	2.071	1.535
12	[12] SOPPENG	700	1.000	-	1.050	304
13	[13] WAJO	39.022	-	-	-	941
14	[14] SIDENRAP	25.628	-	-	-	1.816
15	[15] PINRANG	35.794	1.100	-	10.700	5.407
16	[16] ENREKANG	35.258	21.464	11.770	11.575	6.534
17	[17] LUWU	51.834	649	200	7.302	2.430
18	[18] TANA TORAJA	2.591	1.599	-	400	463
19	[22] LUWU UTARA	126.918	-	-	5.195	17.929
20	[25] LUWU TIMUR	35.170	-	-	31.378	5.291
21	[26] TORAJA UTARA	1.428	17.861	776	100	873
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	-
24	[73] PALOPO	48.439	5.699	-	2.094	5.346
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>567.989</b>	<b>143.758</b>	<b>29.693</b>	<b>102.408</b>	<b>58.519</b>

**Tabel 2.4** Banyaknya Tanaman **Rambutan** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	-	65	-	-	1
2	[02] BULUKUMBA	104.613	88.197	-	353	2.389
3	[03] BANTAENG	34.632	28.750	1.200	10.500	1.684
4	[04] JENEPONTO	766	-	-	-	8
5	[05] TAKALAR	2.331	-	-	1.837	249
6	[06] GOWA	90.300	55.506	52.505	80.422	15.039
7	[07] SINJAI	13.986	8.033	-	250	1.688
8	[08] MAROS	3.475	6.260	66	13.580	1.362
9	[09] PANGKEP	80	21	-	850	10
10	[10] BARRU	3.531	103	858	858	280
11	[11] BONE	46.887	-	-	-	4.266
12	[12] SOPPENG	3.650	1.320	563	1.778	312
13	[13] WAJO	2.538	-	-	-	163
14	[14] SIDENRAP	25.266	-	-	747	794
15	[15] PINRANG	39.860	2.017	-	115	3.601
16	[16] ENREKANG	38.662	22.359	23.120	21.590	6.637
17	[17] LUWU	74.425	5.775	-	1.602	1.728
18	[18] TANA TORAJA	1.225	845	-	1.623	175
19	[22] LUWU UTARA	79.416	-	-	14	6.723
20	[25] LUWU TIMUR	49.869	-	-	4.226	4.142
21	[26] TORAJA UTARA	3.995	9.106	908	400	484
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	-
24	[73] PALOPO	17.611	4.631	-	-	1.684
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>637.118</b>	<b>232.988</b>	<b>79.220</b>	<b>140.745</b>	<b>53.419</b>

**Tabel 2.5** Banyaknya Tanaman **Pepaya** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	1.054	1.763	3.811	3.477	128
2	[02] BULUKUMBA	4.730	4.736	1.589	2.292	157
3	[03] BANTAENG	1.411	1.715	1.508	1.966	65
4	[04] JENEPONTO	3.436	2.543	2.448	2.406	187
5	[05] TAKALAR	1.695	1.786	1.023	1.552	236
6	[06] GOWA	30.919	26.519	15.403	31.289	2.772
7	[07] SINJAI	3.332	2.257	2.177	2.376	492
8	[08] MAROS	2.136	3.291	3.978	4.734	708
9	[09] PANGKEP	2.074	3.599	1.134	18.160	261
10	[10] BARRU	1.790	1.778	1.505	1.745	290
11	[11] BONE	46.581	35.998	33.145	22.937	2.496
12	[12] SOPPENG	3.241	2.678	1.187	3.122	191
13	[13] WAJO	19.696	21.326	15.414	17.763	2.545
14	[14] SIDENRAP	3.297	3.363	1.748	2.561	275
15	[15] PINRANG	16.640	21.880	4.003	115.165	8.816
16	[16] ENREKANG	79.406	80.091	80.265	82.451	21.132
17	[17] LUWU	6.209	4.767	3.131	6.189	253
18	[18] TANA TORAJA	2.712	2.132	2.001	1.899	379
19	[22] LUWU UTARA	6.204	5.229	5.734	7.091	288
20	[25] LUWU TIMUR	4.695	4.432	4.230	4.740	348
21	[26] TORAJA UTARA	4.005	2.875	1.377	1.766	306
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	330	344	199	334	55
24	[73] PALOPO	766	1.083	749	861	122
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>246.359</b>	<b>236.185</b>	<b>187.759</b>	<b>336.876</b>	<b>42.502</b>

**Tabel 2.6** Banyaknya Tanaman Jeruk Besar yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	47	64	222	57	32
2	[02] BULUKUMBA	638	1.670	23	122	50
3	[03] BANTAENG	91	-	-	-	1
4	[04] JENEPONTO	-	417	417	417	37
5	[05] TAKALAR	1.383	141	237	150	266
6	[06] GOWA	4.257	5.088	11.392	21.288	2.091
7	[07] SINJAI	3.086	1.822	1.396	2.176	304
8	[08] MAROS	-	7.196	3.022	4.636	831
9	[09] PANGKEP	191.015	57.584	5.900	50	34.357
10	[10] BARRU	375	500	605	605	51
11	[11] BONE	9.497	-	-	-	263
12	[12] SOPPENG	137	409	136	55	44
13	[13] WAJO	624	706	50	229	76
14	[14] SIDENRAP	313	450	525	459	31
15	[15] PINRANG	128	83	45	24	35
16	[16] ENREKANG	1.181	1.811	1.040	560	254
17	[17] LUWU	236	177	93	165	16
18	[18] TANA TORAJA	619	539	398	454	158
19	[22] LUWU UTARA	-	-	-	-	-
20	[25] LUWU TIMUR	209	163	166	129	21
21	[26] TORAJA UTARA	1.860	4.093	1.568	2.944	458
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	-
24	[73] PALOPO	-	-	-	-	-
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>215.696</b>	<b>82.913</b>	<b>27.235</b>	<b>34.520</b>	<b>39.376</b>

**Tabel 2.7** Banyaknya Tanaman **Duku/Langsak** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	-	-	-	-	-
2	[02] BULUKUMBA	53.518	7.554	-	-	997
3	[03] BANTAENG	2.675	291	934	614	171
4	[04] JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	[05] TAKALAR	5.000	-	-	-	460
6	[06] GOWA	29.954	42.711	30.698	36.723	6.835
7	[07] SINJAI	23.101	5.014	-	1.000	1.911
8	[08] MAROS	30	-	-	10	5
9	[09] PANGKEP	55	-	-	-	1
10	[10] BARRU	-	-	-	-	-
11	[11] BONE	158.613	-	-	-	6.277
12	[12] SOPPENG	-	-	-	25	0
13	[13] WAJO	32.158	-	-	-	925
14	[14] SIDENRAP	21.658	-	-	-	1.087
15	[15] PINRANG	17.484	379	-	-	1.966
16	[16] ENREKANG	18.709	3.351	725	770	2.417
17	[17] LUWU	21.605	1.668	-	-	751
18	[18] TANA TORAJA	1.355	2.065	-	470	271
19	[22] LUWU UTARA	28.800	-	-	-	2.168
20	[25] LUWU TIMUR	87.898	-	-	5	6.335
21	[26] TORAJA UTARA	935	17.234	955	-	701
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	-
24	[73] PALOPO	37.348	33.607	-	-	5.193
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>540.896</b>	<b>113.874</b>	<b>33.312</b>	<b>39.617</b>	<b>38.472</b>

**Tabel 2.8** Banyaknya Tanaman **Nangka/Cempedak** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	1.210	866	1.946	890	137
2	[02] BULUKUMBA	10.172	1.976	1.070	1.664	310
3	[03] BANTAENG	16.306	14.854	10.819	11.739	1.003
4	[04] JENEPONTO	12.680	2.105	2.199	2.417	653
5	[05] TAKALAR	1.210	3.086	3.165	7.283	1.007
6	[06] GOWA	13.517	37.905	21.410	45.483	8.325
7	[07] SINJAI	5.189	688	701	11.610	1.424
8	[08] MAROS	222	794	6.394	5.944	1.127
9	[09] PANGKEP	3.169	2.875	3.790	3.023	304
10	[10] BARRU	7.532	7.746	6.796	9.113	1.483
11	[11] BONE	21.296	-	33.093	6.348	2.396
12	[12] SOPPENG	919	1.865	800	1.279	233
13	[13] WAJO	14.682	7.374	5.085	8.355	2.001
14	[14] SIDENRAP	8.929	3.248	7.031	5.688	564
15	[15] PINRANG	3.819	5.031	1.685	5.300	1.321
16	[16] ENREKANG	27.894	24.055	28.479	28.967	5.853
17	[17] LUWU	5.855	2.271	379	7.469	973
18	[18] TANA TORAJA	1.875	1.721	1.711	2.041	469
19	[22] LUWU UTARA	7.035	409	554	1.234	714
20	[25] LUWU TIMUR	7.669	5.666	5.746	9.561	1.320
21	[26] TORAJA UTARA	3.622	4.429	1.620	2.656	510
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	20	97	727	27	48
24	[73] PALOPO	331	296	12	32	24
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>175.153</b>	<b>129.357</b>	<b>145.212</b>	<b>178.123</b>	<b>32.197</b>

**Tabel 2.9** Banyaknya Tanaman **Alpukat** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	89	7	-	81	4
2	[02] BULUKUMBA	8.432	438	150	294	160
3	[03] BANTAENG	6.024	3.149	3.972	15.063	563
4	[04] JENEPONTO	-	1.256	-	715	66
5	[05] TAKALAR	-	-	-	-	-
6	[06] GOWA	109.167	48.469	125.356	101.681	15.666
7	[07] SINJAI	347	326	236	2.669	198
8	[08] MAROS	420	305	215	481	31
9	[09] PANGKEP	97	97	97	35	5
10	[10] BARRU	1.069	959	779	465	66
11	[11] BONE	5.222	-	-	3.630	625
12	[12] SOPPENG	-	-	-	188	8
13	[13] WAJO	92	69	16	16	6
14	[14] SIDENRAP	100	110	-	93	8
15	[15] PINRANG	39	92	18	513	43
16	[16] ENREKANG	2.956	3.637	3.008	2.849	785
17	[17] LUWU	416	76	153	353	32
18	[18] TANA TORAJA	1.945	1.706	2.265	2.179	469
19	[22] LUWU UTARA	2.381	247	506	544	139
20	[25] LUWU TIMUR	328	209	177	366	25
21	[26] TORAJA UTARA	6.586	8.242	2.778	7.804	869
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	-
24	[73] PALOPO	240	181	-	32	22
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>145.950</b>	<b>69.575</b>	<b>139.726</b>	<b>140.051</b>	<b>19.789</b>

**Tabel 2.10** Banyaknya Tanaman **Markisa/Konyal** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	-	-	-	-	-
2	[02] BULUKUMBA	29.643	7.424	1.245	13.889	180
3	[03] BANTAENG	4.922	6.972	5.022	6.422	73
4	[04] JENEPONTO	795	1.230	1.067	2.967	61
5	[05] TAKALAR	-	-	-	-	-
6	[06] GOWA	34.960	28.445	40.175	40.391	2.226
7	[07] SINJAI	24.815	25.360	7.445	5.056	1.007
8	[08] MAROS	9.478	7.648	10.650	12.849	1.525
9	[09] PANGKEP	300	316	350	208	33
10	[10] BARRU	-	-	-	-	-
11	[11] BONE	1.435	19.177	1.222	15.391	437
12	[12] SOPPENG	-	-	-	-	-
13	[13] WAJO	-	-	-	-	-
14	[14] SIDENRAP	-	-	-	-	-
15	[15] PINRANG	-	-	-	-	-
16	[16] ENREKANG	7.855	1.126	8.115	6.355	831
17	[17] LUWU	-	-	250	300	3
18	[18] TANA TORAJA	30.250	30.500	29.650	29.650	1.452
19	[22] LUWU UTARA	-	-	-	-	-
20	[25] LUWU TIMUR	-	-	20	20	0
21	[26] TORAJA UTARA	271.490	81.076	4.680	11.083	5.545
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	160	110	100	-	10
24	[73] PALOPO	-	-	-	-	-
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>416.103</b>	<b>209.384</b>	<b>109.991</b>	<b>144.581</b>	<b>13.383</b>

**Tabel 3** Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M2)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/ m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Dlingo/Dringo	577	1.053	1,82
2 Jahe	15.426.735	44.312.610	2,87
3 Kapulaga	805	2.428	3,02
4 Keji Beling	1.765	4.416	2,50
5 Kencur	44.222	90.598	2,05
6 Kunyit	797.205	1.537.025	1,93
7 Laos/Lengkuas	400.659	1.799.904	4,49
8 Lempuyang	8.163	18.720	2,29
9 Lidah Buaya	1.739	5.415	3,11
10 Mahkota Dewa	614	17.051	27,77
11 Mengkudu/Pace	570	15.570	27,32
12 Sambiloto	1.817	3.128	1,72
13 Temuireng	1.334	3.399	2,55
14 Temukunci	591	1.370	2,32
15 Temulawak	77.575	101.813	1,31
<b>JUMLAH</b>	<b>16.764.371</b>	<b>47.914.500</b>	<b>2,86</b>

Ket : Untuk Mengkudu/Pace dan Mahkota Dewa, satuan luas panen dalam pohon.

**Tabel 3.1** Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m<sup>2</sup>)

Kabupaten	Jahe (M <sup>2</sup> )	Laos/Lengk uas (M <sup>2</sup> )	Kunyit (M <sup>2</sup> )	Temulawa k (M <sup>2</sup> )	Kencur (M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SELAYAR	1.238	2.013	813	536	487
2 BULUKUMBA	93.720	1.175	1.665	30	775
3 BANTAENG	1.897	1.966	1.345	85	0
4 JENEPONTO	37.886	0	33.776	44.998	0
5 TAKALAR	0	0	0	0	0
6 GOWA	37.080	16.184	307.918	15.946	4.377
7 SINJAI	262	403	13.003	121	188
8 MAROS	11.618.182	143.463	303.485	6.115	7.505
9 PANGKAJENE KEPULAUAN	257.537	35.280	12.515	2.995	3.674
10 BARRU	0	55	270	0	3.000
11 BONE	3.179.712	75.084	31.787	4.303	21.858
12 SOPPENG	423	460	335	0	350
13 WAJO	10.382	24.835	4.888	1.937	539
14 SIDENRENG RAPPANG	3.339	1.776	2.118	567	617
15 PINRANG	568	14.630	958	179	94
16 ENREKANG	194.628	76.009	67.873	0	1.711
17 LUWU	26.220	1.035	452	40	0
18 TANA TORAJA	4.622	15.874	628	13	0
22 LUWU UTARA	2.222	1.729	1.555	121	522
25 LUWU TIMUR	728	1.005	632	147	380
26 TORAJA UTARA	0	0	0	0	0
71 UJUNG PANDANG	95	133	112	68	69
72 PARE-PARE	0	0	29.000	0	0
73 PALOPO	0	1.150	0	0	0
<b>J U M L A H</b>	<b>15.470.741</b>	<b>414.259</b>	<b>815.128</b>	<b>78.201</b>	<b>46.146</b>

**Tabel 3.2** Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Kg)

Kabupaten	Jahe (Kg)	Laos/Lengk uas (Kg)	Kunyit (Kg)	Temulawak (Kg)	Kencur (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SELAYAR	1.929	3.377	1.681	764	536
2 BULUKUMBA	82.649	672	1.521	19	414
3 BANTAENG	2.317	2.073	1.603	101	0
4 JENEPONTO	12.086	0	15.435	28.950	0
5 TAKALAR	0	0	0	0	0
6 GOWA	85.577	58.250	662.018	48.880	10.386
7 SINJAI	1.652	2.707	12.410	401	611
8 MAROS	32.171.684	253.715	394.362	6.168	13.212
PANGKAJENE					
9 KEPULAUAN	289.810	50.117	17.274	3.930	4.539
10 BARRU	0	275	320	0	1.020
11 BONE	11.054.074	729.193	113.078	6.963	44.638
12 SOPPENG	1.186	2.733	1.419	0	3.840
13 WAJO	8.807	40.611	13.168	2.361	1.307
SIDENRENG					
14 RAPPANG	8.811	4.791	4.083	1.594	1.227
15 PINRANG	4.725	176.918	7.832	554	220
16 ENREKANG	493.590	408.824	266.004	0	5.361
17 LUWU	75.749	800	550	136	0
18 TANA TORAJA	8.370	49.060	2.189	33	0
22 LUWU UTARA	7.456	5.727	6.328	506	2.478
25 LUWU TIMUR	1.905	2.749	1.470	292	666
26 TORAJA UTARA	0	0	0	0	0
71 UJUNG PANDANG	233	175	350	161	143
72 PARE-PARE	0	0	13.930	0	0
73 PALOPO	0	7.137	0	0	0
<b>J U M L A H</b>	<b>44.312.610</b>	<b>1.799.904</b>	<b>1.537.025</b>	<b>101.813</b>	<b>90.598</b>

**Tabel 4** Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

	Nama Tanaman	Satuan Produksi	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Total Produksi	Produktivitas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	2.424	18.551	7,65
2	Aglaonema	Pohon	945	5.921	6,27
3	Anggrek	Tangkai	3.632	45.336	12,48
4	Anthurium Bunga	Tangkai	760	2.198	2,89
5	Anthurium Daun	Pohon	535	1.813	3,39
6	Anyelir	Tangkai	792	1.971	2,49
7	Caladium	Pohon	1.081	2.369	2,19
8	Cordyline	Pohon	216	236	1,09
9	Diffenbachia	Pohon	1.015	4.495	4,43
10	Dracaena	Pohon	1.082	8.316	7,69
11	Euphorbia	Pohon	305	2.100	6,89
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	2.071	7.352	3,55
13	Gladiol	Tangkai	920	2.360	2,57
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	4.172	5.326	1,28
15	Ixora (Soka)	Pohon	2.948	102.163	34,66
16	Krisan	Tangkai	164.602	185.691	1,13
17	Mawar	Tangkai	1.571	9.646	6,14
18	Melati	Kg	1.526	4.189	2,75
19	Monstera	Pohon	2.014	3.788	1,88
20	Pakis	Pohon	1.405	3.659	2,60
21	Palem	Pohon	4.804	28.163	5,86
22	Phylodendron	Pohon	863	1.382	1,60
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	1.809	5.807	3,21
24	Sedap Malam	Tangkai	738	1.336	1,81
<b>JUMLAH</b>					

Catatan: Luas panen tanaman palem dalam satuan pohon

**Tabel 4.1** Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

	Kabupaten	Krisan (M2)	Ixora/Soka (M2)	Anggrek (M2)	Palem (M2)	Adenium (M2)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SELAYAR	-	-	-	-	-
2	BULUKUMBA	-	-	-	35	18
3	BANTAENG	-	22	29	-	-
4	JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	TAKALAR	-	-	-	-	-
6	GOWA	167.050	1.043	3.256	1.504	2.085
7	SINJAI	-	-	-	-	-
8	MAROS	-	1.800	90	3.360	1.000
9	PANGKAJENE KEPULAUAN	-	48	67	-	42
10	BARRU	-	-	-	-	-
11	BONE	-	-	-	-	-
12	SOPPENG	-	-	-	-	-
13	WAJO	-	-	-	-	-
	SIDENRENG	-	-	-	-	-
14	RAPPANG	-	-	-	-	-
15	PINRANG	-	-	5	-	-
16	ENREKANG	-	-	-	-	-
17	LUWU	-	-	4	-	10
18	TANA TORAJA	2	-	3	-	-
22	LUWU UTARA	-	-	-	-	-
25	LUWU TIMUR	-	-	-	-	-
26	TORAJA UTARA	-	-	52	-	-
71	UJUNG PANDANG	-	68	255	400	-
72	PARE-PARE	-	-	-	-	-
73	PALOPO	-	-	37	-	-
	<b>J U M L A H</b>	<b>167.052</b>	<b>2.981</b>	<b>3.798</b>	<b>5.299</b>	<b>3.155</b>

**Tabel 4.2** Produksi dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015

Kabupaten	Krisan (Tangkai)	Ixora/Soka (Pohon)	Anggrek (Tangkai)	Palem (Pohon)	Adenium (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SELAYAR	-	-	-	-	-
2 BULUKUMBA	-	-	-	35	28
3 BANTAENG	-	26	35	-	-
4 JENEPONTO	-	-	-	-	-
5 TAKALAR	-	-	-	-	-
6 GOWA	185.687	9.267	40.959	4.778	15.889
7 SINJAI	-	-	-	-	-
8 MAROS	-	2.400	205	21.410	2.020
PANGKAJENE					
9 KEPULAUAN	-	47	70	-	44
10 BARRU	-	-	-	-	-
11 BONE	-	-	-	-	-
12 SOPPENG	-	-	-	-	-
13 WAJO	-	-	-	-	-
14 SIDENRENG RAPPANG	-	-	-	-	-
15 PINRANG	-	-	80	-	-
16 ENREKANG	-	-	-	-	-
17 LUWU	-	-	1.220	200	570
18 TANA TORAJA	4	-	3	-	-
22 LUWU UTARA	-	-	-	-	-
25 LUWU TIMUR	-	-	-	-	-
26 TORAJA UTARA	-	-	110	-	-
71 MAKASSAR	-	90.423	2.315	1.740	-
72 PARE-PARE	-	-	-	-	-
73 PALOPO	-	-	339	-	-
<b>J U M L A H</b>	<b>185.691</b>	<b>102.163</b>	<b>45.336</b>	<b>28.163</b>	<b>18.551</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125  
Telp. (0411) 854838, Fax. (0411) 851225  
Homepage : <http://sulsel.bps.go.id> E-mail : [bps7300@bps.go.id](mailto:bps7300@bps.go.id)

